

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *loneliness* dengan perilaku agresif pada remaja *fatherless*. Dengan korelasi (r_{xy}) = 0,649 dan $p = <,001$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, dengan artian semakin tinggi *loneliness* pada remaja *fatherless*, maka semakin tinggi pula perilaku agresif pada remaja *fatherless*. Sebaliknya semakin rendah *loneliness* pada remaja *fatherless*, maka semakin rendah pula perilaku agresif pada remaja *fatherless*. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,422 yang memiliki arti bahwa *loneliness* memberikan kontribusi sebesar 42,2% terhadap perilaku agresif dan sisanya sebesar 57,8% di pengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan kategorisasi dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja *fatherless*, memiliki tingkat *loneliness* dan perilaku agresif yang sama pada kategori sedang.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi remaja yang mengalami *fatherless*. Terkait hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa *loneliness* dapat mempengaruhi perilaku agresif pada remaja. Perasaan

loneliness dapat berdampak negatif, Sehingga bagi remaja *fatherless* disarankan mencari dukungan emosional dari orang-orang terdekat. Seperti membangun hubungan sosial positif, baik melalui teman sebaya, di lingkungan keluarga, sekolah maupun komunitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian yang serupa atau ingin mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang sama disarankan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor lainnya yang di duga turut memengaruhi perilaku agresif. Hal ini penting mengingat koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih ada 57,8% faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian penyebaran data yang tidak merata pada subjek, lebih berdominan pada Perempuan dibandingkan laki-laki dan asal daerah yang lebih dominan pada Maluku Utara sehingga sangat diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan sebaran data yang lebih merata lagi.